

**PERSPEKTIF SOSIOLOGI PENGEMBANGAN KURIKULUM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH (Analisis Kritis-Empirik
Atas Respon dan Ekspektasi Masyarakat terhadap Materi Kurikulum
PAI 2013 SMA/SMK di Kota Palembang)**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelarDoktor dalambidang
Ilmu Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM PASCA SARJANA UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

2019

Pendahuluan

Ada tiga alasan mendasar yang menjadi latar belakang masalah penelitian disertasi ini.

Pertama, dalam perspektif sosiologis pendidikan merupakan proses sosial. Dalam konteks ini perubahan dan pengembangan kurikulum sebaiknya melihat dan mempertimbangkan keperluan masa depan, melihat kebutuhan (*social need*), tuntutan (*social demand*) dan harapan (*social expectation*) serta tantangan (*social treat*) dan persoalan (*social problem*) serta perubahan (*social change*), yang dihadapi dan dialami masyarakat. Sebab kurikulum memiliki relasi dan korelasi yang sangat kuat dan erat dengan dinamika kehidupan masyarakat. Dalam konteks ini, kurikulum dipandang sebagai sebuah konsensus sosial, sebagaimana dikemukakan para tokoh pendidikan rekonstruksi sosial seperti John Dewey, Franklin Bobbit, George Counts, Ivan Illich, termasuk Emile Durkheim

Kedua, perubahan dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena adanya berbagai tantangan yang dihadapi, baik tantangan internal maupun tantangan eksternal serta semakin meningkatnya fenomena perilaku negatif di kalangan pelajar dan generasi muda bangsa ini. Disamping itu, di dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman, dirasa perlu adanya penyempurnaan pola pikir dan penguatan tata kelola kurikulum serta pendalaman dan perluasan materi, termasuk pada kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK).

Ketiga, masalah kualitas pendidikan Agama Islam yang masih dianggap rendah baik ditinjau dari sudut proses maupun sudut hasil pembelajarannya, sehingga memunculkan kritik tajam dari berbagai pihak tentang mata pelajaran ini. Ada kesenjangan antara kurikulum dengan realitas kehidupan keagamaan masyarakat. Hal ini bisa berakibat fatal bagi keharmonisan kehidupan beragama dan social masyarakat. (*social order*).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang dibahas dalam disertasi ini secara umum adalah, apakah dalam konteks dinamika kehidupan masyarakat, pengembangan komponen materi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) sudah sesuai kebutuhan, tuntutan, dan harapan masyarakat (para orang tua dan para guru serta para siswa, dan *stakeholders* lainnya) secara fakta empirik? Mengapa perlu dikaji secara fakta empirik, karena secara sosiologis pendidikan adalah sebuah fakta sosial yang mengitari kehidupan individu dan masyarakat. Secara spesifik rumusan masalah terkait fokus masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran empirik mengenai respon masyarakat terhadap muatan materi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) yang dipelajari sekarang ini?

2. Bagaimana gambaran empirik mengenai kesenjangan (relevansi dan urgensi) antara dokumen materi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) dengan harapan masyarakat?
3. Bagaimana gambaran empirik mengenai harapan, kebutuhan, tuntutan, dan perkembangan masyarakat seputar pengembangan materi kurikulum PAI di sekolah (SMA/SMK) dalam konteks perubahan dan tantangan sosial, perkembangan global dan pengaruh negatif perkembangan Iptek saat ini ?
4. Bagaimana seharusnya konstruksi dan orientasi materi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) dikembangkan di masa akan datang ?

Secara umum penelitian ini bertujuan menganalisis fakta empirik mengenai struktur materi kurikulum PAI dan relevansinya dengan dinamika kehidupan masyarakat. Penelitian disertasi ini ingin menemukan dan mengkaji bagaimana seharusnya mengembangkan komponen materi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang sesuai harapan dan tuntutan para *stakeholder*. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kemungkinan dikembangkannya Pendidikan Agama Islam (PAI) -- nilai-nilai ajaran agama Islam-- melalui kurikulum yang memiliki relevansi langsung dengan realitas kehidupan siswa dan harapan orang tua serta masyarakat secara umum. Dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menemukan beberapa hal penting, yaitu:

1. Menemukan muatan-muatan materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (SMA/SMK) yang perlu diganti dengan materi PAI yang lebih sesuai kebutuhan dan harapan tantangan kehidupan anak didik dan orang tua.
2. Menemukan konsep konstruksi pengembangan materi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (SMA/SMK) yang relevan, adaptable dan antisipatif.
3. Menemukan sebuah konsep kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah (SMA/ SMK) yang aplikatif dan bermakna (fungsional).

Berdasarkan tujuannya hasil atau temuan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI), dan secara praktik diharapkan dapat diterapkan di sekolah (SMA/SMK) sebagai solusi alternatif dan bahan evaluasi bagi permasalahan pengembangan kurikulum PAI secara mikro yang ada di sekolah (SMA/SMK), bahkan secara makro diharapkan dapat memberi kontribusi positif

bagi pemecahan permasalahan pendidikan agama Islam di sekolah (SMA/SMK) secara nasional.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan kurikulum PAI sekolah dan Madrasah yang pernah dilakukan sebelumnya, antara lain:

Pertama, Disertasi Yatim Riyanto berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Modularized Applied Approach dalam Implementasi Kurikulum Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di Sekolah Menengah Kejuruan”, dengan hasil penelitian dan rekomendasi sebagai berikut: perlu adanya kesesuaian antara materi pelajaran teoritis yang dipelajari siswa di SMK dengan materi praktek di perusahaan industri pada waktu siswa melakukan OJT.

Kedua, M. Miftahul Ulum, M.Ag, dalam disertasinya yang berjudul “Pendidikan Islam dan Realitas Sosial (Studi atas Kurikulum Pendidikan Islam MAN Model di Propinsi Jawa Timur)”.penulis melakukan penelitian kualitatif melalui studi multi-situs di MAN Model 3 Malang dan MAN Model 1 Jember.

Ketiga, penelitian Disertasi yang dilakukan oleh Ali Mudofir (Disertasi, 2008) tentang “Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 bidang studi PAI (Implementasi dan Problematikanya di Madrasah Aliyah Darul Ulum, Waru, Sidoarjo)”, menekankan pada masalah: *pertama*, implementasi kurikulum KBK 2004 bidang studi PAI di Madrasah Aliyah Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Keempat, Moch. Tolchah (Disertasi tahun 2012) “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi Pemahaman Pendidik dan Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Umum dengan Kekhasan Agama Islam di MAN 3 Malang)”.

Kelima, Pajri Ismail, (Disertasi 2017 UNJ), “ Evaluasi Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah”

Dari beberapa penelitian terdahulu yang disebut di atas, semua memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu membahas mengenai pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah. Namun, setelah mencermati beberapa penelitian terdahulu tersebut, penulis melihat bahwa penelitian-penelitian yang terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam, terutama bahasan spesifik tentang sosiologi kurikulum PAI di sekolah dan madrasah belum pernah dilakukan peneliti terdahulu. Oleh karena itu, peneliti memiliki peluang dan ruang untuk mengkaji masalah tersebut.

Komponen materi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) merupakan inti kajian penelitian disertasi ini. Oleh karena itu, ada dua teori yang akan digunakan dalam penelitian disertasi ini, *pertama*, teori-teori tentang pengembangan kurikulum. Teori ini diperlukan untuk menjelaskan seluk beluk pengembangan kurikulum. *Kedua*, teori-teori sosiologi pendidikan. Konsep-konsep ini diperlukan untuk memberi arahan dan panduan bagaimana seharusnya mengembangkan isi dan struktur kurikulum bidang studi tertentu. Pengembangan kurikulum hendaknya memerhatikan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Tyler (1946), Taba (1963), Tanner dan Tanner (1984) menyatakan bahwa tuntutan masyarakat adalah salah satu dasar dalam pengembangan kurikulum. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan harus sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Sebab lembaga pendidikan sebenarnya dibentuk oleh masyarakat dan dihidupkan oleh masyarakat, karenanya pendidikan harus memberi manfaat bagi masyarakat.

Begitu juga menurut beberapa ahli yang lain seperti, Oliva P.F., Oemar Hamalik, Said Hamid Hasan, dll, bahwa ada beberapa kriteria dalam penentuan kurikulum yakni kegunaan kurikulum dalam menafsirkan, memahami, dan menilai kehidupan, memuaskan minat dan kebutuhan peserta didik, mengembangkan kemampuan, sikap dan sebagainya yang dipandang bermanfaat serta sesuai dengan bidang mata pelajaran tertentu. Selain itu, secara konseptual, kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan, tantangan, dan harapan masyarakat, maka tugas utama pengembang kurikulum adalah mengkaji tantangan yang dihadapi masyarakat, mengkaji tantangan tersebut untuk menemukan kualitas yang perlu dimiliki manusia Indonesia 6 tahun, 9 tahun, 12 tahun mendatang.

Emile Durkheim merupakan salah satu tokoh sosiologi terkenal asal Prancis sekaligus orang pertama menganjurkan agar dalam mengkaji bidang pendidikan menggunakan pendekatan sosiologi. Sejalan dengan perkembangan masyarakat maka nilai-nilai yang ada dalam masyarakat juga turut berkembang sehingga menuntut setiap warga masyarakat untuk melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap tuntutan perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat. Israel Scheffer (Nana Syaodih Sukmadinata, 1997) mengemukakan bahwa melalui pendidikan manusia mengenal peradaban masa lalu, turut serta dalam peradaban sekarang dan membuat peradaban masa yang akan datang. Dengan demikian, kurikulum yang dikembangkan sudah seharusnya mempertimbangkan, merespons dan berlandaskan pada dinamika sosial-budaya masyarakat, baik dalam konteks lokal, nasional maupun global.

Dalam konteks pengembangan kurikulum ada beberapa kriteria yang dapat dijadikan panduan dalam mengembangkan isi/materi kurikulum, antara lain: 1) Isi kurikulum harus sesuai, tepat dan bermakna bagi perkembangan siswa; 2) Isi kurikulum

harus mencerminkan kenyataan social; 3) Isi kurikulum harus mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji; 4) Isi kurikulum harus dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional. Poin 1 dan 2 relevan masalah penelitian ini.

Bertitik tolak dari dua landasan teori tersebut, maka kerangka berpikir yang akan ditempuh dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian disertasi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, mendeskripsikan konten kurikulum PAI berupa KI/KD dan materi pokok Mata Pelajaran PAI di sekolah (SMA/SMK) secara utuh-menyeluruh yang berlaku sekarang. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui secara detil isi dokumen materi kurikulum PAI yang diajarkan di sekolah (SMA/SMK). *Kedua*, setelah materi-materi kurikulum tersebut dipaparkan secara apa adanya, maka langkah berikutnya adalah membawa dokumen materi kurikulum PAI tersebut ke lapangan dengan meminta pendapat dan penilaian masyarakat dan para pihak yang terlibat (subjek penelitian) melalui wawancara (tertulis-terbuka) tentang materi PAI yang diajarkan di sekolah (SMA/SMK) sesuai dengan tingkat pendidikan sekolah anaknya. *Ketiga*, setelah pendapat, pandangan, dan saran diperoleh dari masyarakat dilakukan seleksi dan klasifikasi sesuai focus dan pokok-pokok masalah penelitian. Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis data menggunakan *analisis content* atau dengan model CDA (*critical discourse analysis*), yakni suatu teknik untuk membuat inferensi dengan mengidentifikasi karakteristik khusus secara objektif dan sistematis. *Keempat*, hasil penelitian yang diperoleh, selanjutnya dilakukan validasi melalui uji penilaian atau pendapat para ahli, dalam hal ini diseminarkan atau *focus group discussion* (FGD) dengan mengundang para ahli bidang kurikulum, dan ahli bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) .

Penelitian disertasi ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data diperoleh melalui tiga cara, yaitu (1) wawancara mendalam (*in-depth interview*), (2) pengamatan peran serta (*participant observation*) (3) dan studi dokumentasi. Studi penelitian disertasi ini dilakukan di lingkungan sekolah (SMA/SMK) negeri dan swasta di wilayah Kota Palembang Subjek penelitian adalah Para siswa, para guru PAI, orang tua siswa, para ahli/akademisi dan praktisi bidang agama Islam serta para pengambil dan pembuat kebijakan bidang kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) di wilayah Sumatera Selatan yang ditemui peneliti melalui wawancara dan diskusi kelompok dosen (FGD) dalam kurun waktu Maret 2017 – Desember 2018. Penetapan subjek penelitian ini dengan *purposive sampling*. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (tertulis-terbuka) dan analisis dokumen. Sampai akhir penulisan disertasi ini telah mewawancarai sebanyak 10 orang ulama/ustadz, 10 orang guru PAI

sekolah dan madrasah, dan 20 orang tua siswa, 20 orang siswa, dan 5 orang akademisi dan praktisi bidang agama Islam dan 2 orang bidang kasi kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) Kemenag Kota Palembang dan wilayah Sumatera Selatan. Analisis data dengan mengikuti langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif dari Miles dan Huberman yang meliputi: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil atau temuan penelitian disertasi ini adalah beberapa poin berikut:

1. Gambaran Empirik Kesenjangan dan Relevansi antara Dokumen Materi Kurikulum PAI Sekolah (SMA/SMK) dengan Harapan Masyarakat

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada Bab IV disertasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 mata pelajaran PAI SMA/SMK, terutama pada aspek materi kelas X - XII SMA/SMK dari sisi urgensi, relevansi, *sequens* (urutan), kedalamannya, keluasannya, dan kecukupannya maka dapat dipahami bahwa materi PAI di SMA/SMK masih kurang relevan dan urgen dengan dinamika kehidupan masyarakat. Dari perspektif sosiologis materi PAI SMA/SMK kurikulum 2013 belum diarahkan dan disesuaikan dengan keinginan masyarakat, terutama keinginan para orang tua, mereka menginginkan anak-anak mereka bisa membaca Al-Qur`an dan beribadah dengan baik dan benar serta memiliki akhlaq dan budi pekerti yang luhur. Sementara materi yang dipelajari masih banyak bersifat akademik-kognitif (pengetahuan dan wawasan tentang agama Islam).

2. Gambaran Empirik Tanggapan Masyarakat terhadap Muatan Materi Kurikulum PAI Sekolah (SMA/SMK) Kurikulum 2013

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada Bab IV disertasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 mata pelajaran PAI SMA/SMK, terutama aspek materi kelas X - XII SMA, dari perspektif sosiologis materi PAI SMA/SMK kurikulum 2013 masyarakat menginginkan materi PAI SMA/SMK kurikulum 2013 lebih diarahkan pada penguatan aqidah dan akhlaq siswa. Hal ini wajar dan logis karena pada tingkat sekolah dasar (SD dan SMP) siswa sudah banyak dibekali materi tentang ibadah *mahdah* dan pakteknya. Sementara, materi yang bersifat akademik perlu pengurangan porsi pada kurikulum 2013 Mapel PAI SMA/SMK. Dan materi Aqidah dan akhlaq ini lebih bersifat antisipatif-defensif dan adaptif-inspiratif.

3. Gambaran Empirik Harapan, Kebutuhan, Tuntutan, dan Perkembangan Masyarakat seputar Pengembangan Materi Kurikulum PAI di sekolah (SMA/SMK) dalam konteks Globalisasi dan Perkembangan Iptek

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan pada Bab IV disertasi ini, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 mata pelajaran PAI SMA/SMK, terutama aspek materi kelas X - XII SMA, dari perspektif

sosiologis materi PAI SMA/SMK kurikulum 2013 masyarakat menginginkan materi PAI SMA/SMK kurikulum 2013 bila dihubungkan dengan globalisasi dan perkembangan IPTEK, terutama perkembangan dan dampak negatif ICT dengan kondisi psikologis siswa SMA/SMK yang rata-rata dari mereka berusia 15-19 tahun, maka sangat perlu diberikan kepada mereka materi Al-Qur`an dan hadits dengan tema-tema yang berkaitan dengan hal-hal yang merusak diri, seperti zina, aborsi, miras, narkoba, tawuran, HAM dan demokrasi dan lain-lain, yang semua itu perlu dikaitkan fiqih jinayat (hukum pidana). Materi-materi tersebut sangat dibutuhkan bagi perkembangan siswa/siswi SMA/SMK, dimana kebanyakan dari mereka masih sangat labil sehingga dengan mempelajari materi ini bisa mengarahkan kehidupan mereka ke arah yang lebih positif dan memiliki kesadaran hukum yang tinggi, sehingga berujung pada terciptanya suasana keteraturan dan ketentraman dalam kehidupan masyarakat, sebagaimana diungkapkan Emile Durkheim tentang Social Order (keteraturan sosial).

4. Konstruksi dan Orientasi Pengembangan Materi Kurikulum PAI Sekolah (SMA/SMK) di Masa akan Datang

Berdasarkan jawaban permasalahan pada no 1, 2, dan 3, maka konstruksi dan orientasi pengembangan kurikulum PAI SMA/SMK di masa akan datang harus memberikan porsi jam yang cukup untuk pembelajaran Agama. Kurikulum PAI SMA/SMK dikembangkan harus memperhatikan potensi dan karakteristik daerah, dinamika kehidupan sosial budaya masyarakat setempat, dan kebutuhan kehidupan peserta didik. Pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diperkuat dengan hasil-hasil penelitian lapangan, survey kebutuhan dan keinginan serta harapan para stakeholders. Materi kurikulum perlu membekali siswa dengan materi fiqih jinayat (hukum pidana) dan mengurangi dominasi muatan fiqih muamalah. Dalam mengantisipasi pengaruh negatif globalisasi dan iptek perlu penguatan materi aqidah Islam yang cukup agar siswa memiliki filter, benteng dan tameng yang kuat dalam berhadapan dengan pengaruh negatif globalisasi dan perkembangan iptek tersebut.

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disertasi ini disarankan kepada pihak pengembangan kurikulum PAI sekolah (SMA/SMK) dan para pihak terlibat lainnya, diharapkan dapat melakukan survey lapangan yang melibatkan pihak *stakeholders* terlebih dahulu dalam mengembangkan isi kurikulum, agar kurikulum yang dikembangkan memiliki tingkat relevansi, adaptasi, antisipasi dengan dinamika kehidupan masyarakat dan memiliki efektivitas yang tinggi dalam mewujudkan cita-cita pendidikan nasional, khususnya pada mata pelajaran Agama Islam. Kurikulum mempunyai dimensi, ideal/written/dokumen (*curriculum theory*) dan Actual/operasional/implementasi (*curriculum practice*). Kedua dimensi kurikulum ini sama-sama penting untuk

dikembangkan. Ibarat sebuah nyanyian dan penyanyinya. Kedua-duanya harus bagus jika ingin menjadikan keduanya sebagai hiburan yang menghibur dan menyenangkan. Dengan kata lain, dokumen isi/materi kurikulum PAI perlu direvisi sebaik mungkin, karena dokumen kurikulum menjadi pegangan dan pedoman bagi GPAI melaksanakan pembelajaran PAI di kelas. Di samping itu, dokumen materi kurikulum PAI tidak banyak berkontribusi tanpa diimbangi dengan peningkatan kompetensi GPAI dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan kata lain, dokumen isi/materi kurikulum memiliki implikasi positif dan negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Buitink (1993) dalam studi kualitatifnya menemukan bahwa persepsi guru atas kurikulum berpengaruh terhadap isi dan pengembangan materi pada kegiatan pembelajaran di kelas, persepsi guru tentang sesuatu yang penting untuk isi dan pengembangannya. Dalam kasus ini, Hamid Hasan (1984) menemukan 80,5% guru-guru mengalokasikan waktu untuk setiap topik berdasarkan ruang lingkup topik itu, dan 42,9% berdasarkan pandangan guru pada tingkat kepentingan topik tersebut. Data ini memperjelas kedudukan kurikulum dan persepsi guru dalam mengalokasikan waktu dan upaya pengembangan suatu materi. Walaupun penelitian ini dilakukan pada negara dan waktu yang berbeda tetapi memperlihatkan kesamaan pembahasan dan permasalahannya.

2. Saran-Saran

- a. Bagi calon guru agama, misalnya dalam proses belajar mengajar untuk seorang guru jangan hanya mengajarkan bagaimana pengertian tauhid. Tetapi juga mengajarkan bagaimana implementasinya dalam kehidupan sosial siswa, setelah itu dalam proses belajar seorang guru wajib memberikan motivasi dan semangat serta memberikan arahan soal bagaimana mereka ketika berada di lingkungan masyarakat bagaimana anak yang baik dalam bersosialisasi menurut pandangan Islam. Oleh karena itu, materi yang diajarkan harus sesuai dengan kondisi saat ini.
- b. Guru PAI perlu dibenahi terus menerus dan berkelanjutan (*continue and sustainable*), mereka harus menguasai penggunaan ICT. Sehingga dalam penyampaian materi dan pelaksanaan proses pembelajaran tidak membuat situasi membosankan. Guru dituntut membuat perencanaan atau penggunaan metode lebih baik dan terampil berkomunikasi secara efektif sehingga siswa dapat menerima informasi yang baik dan siswa dapat menguasai materi yang diajarkan. Guru PAI hendaknya memiliki kemampuan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) yang lebih baik, sehingga siswa lebih yakin dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI.
- c. Perlu adanya belajar mengaji dan membiasakan siswa sholat fardlu lima waktu serta ditambah dengan materi-materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dengan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Materi PAI di SMA/SMK itu hendaknya dapat diterapkan di masyarakat seperti berakhlak mulia, rajin ibadah dan memiliki sikap toleransi serta dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan irama yang merdu, memimpin acara keagamaan dan lain-lain (Rusmila Dewi).
- d. Agar jam pelajaran PAI SMA/SMK ditambah lagi dengan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan. (Rusmila Dewi). Dan pembelajarannya menggunakan variasi metode dan media ICT agar menarik minat belajar siswa. (Laya Zulfetri). Guru lebih mendalami model-model pembelajaran dan sumber

belajar yang ada, dan lebih ke contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, perlu diadakan kegiatan agar lebih mempererat silaturahmi dan memperkuat penguasaan dan pengamalan ilmu-ilmu agama yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.

Abdurrahmansyah. 2010. *Pengembangan dan Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam Teori dan Praktik*. (Palembang: IAIN Rafah Press).

Ansyar, Muhammad. 2015. *Kurikulum Hakikat, Pengembangan, Desain dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.

Ansyar, Mohamad. 2016. *Kurikulum*. Jakarta: Grafindo Talindo Press.

Ansyar, Muhammad. 1989. *Dasar-Dasar Perkembangan Kurikulum*. Jakarta: P2LPTK

Arifin, M. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.

Arifin, Zainal. 2012. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Asrohah, Harun Anas Amin. 2014. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: Kopertais
IV Press.

Ahmad, dkk. 1997. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia.

Alberty, Harold. 1946. *Reorganizing the High School Curriculum*. New York: D. Appleton
Century Company.

Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika: Tinjauan Teoritis dan Historis*, Multi
Presindo, Yogyakarta, 2008

Arifin, Zainal. 2011. *Pendidikan Islam Transformatif*. Yogyakarta: LKiS.

A. Sonhadji. 1994. *Teknik Pengumpulan dan Analisis Data dalam Penelitian
Kualitatif*. Dalam Imron Arifin (Ed.). *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu-
ilmu Sosial dan Keagamaan*. Malang: Kalimasahada Press

Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2014. *Metodologi dan Aplikasi Riset
Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.

Ali, Muhammad. 1989. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru.

Andayani, Abdul Madjid dan Dian. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,
Konsep dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Rosdakarya.

Baharuddin, dkk. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Beanne J.A. 1986. *Curriculum Planning and Development*. Massachusetts.

Dokumen *Kurikulum 2013: Rasional, Kerangka Dasar, dan Struktur Kurikulum, Bahan
Sosialisasi & Uji Publik Kurikulum 2013*. Jakarta: Balitbang, Kemendikbud.

Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Yogyakarta: Reneka
Cipta.

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Oemar.

- Dhimiyati Sholeh dan Ghozali Faisal.2018. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Etal, Richey.2011.*PengantarKurikulum*.Bandung: RajaGrafindo.
- Fuad Yusuf, Choirul. 2008 (Ed.), *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan Agama*. Jakarta: Pena Citasatria.
- Furchan, Arif, dkk. 2005. *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- F.N, KerlingerdanPedhazurE.J.1973.*Multiple RegressioninBehavioral Research*. NewYork:Holt,RenehartandWinstonInc.
- Fadhilah Syafwar,Fadhilah.2016.Dalam“*KurikulumMultikulturalDalam MenghadapiEraGlobalisasi*”.
- Fitri, A. Z.2013.*Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Dari Normatif- Filosofis KePraktis*.Bandung: Alfabeta.
- George A, Beuchamp. 1975.*Curriculum Theory*. Illionis:The KAGG Pers.
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Bandung
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: Remaja RosdaKarya, Bandung
- H. Gunawan, Ary. 2010. *Sosiologi Pendidikan: Suatu Analisis Sosiologi tentang berbagai Problem Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Idi, Abdullah.2011. *Sosiologi Pendidikan: Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. Jakarta. RajaGrafindo Persada.

Haryati, Nik. 2011. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Alfabeta.

Hamalik.2012. *Dasar-DasarPerkembangan Kurikulum*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Haryanto, Sindung. 2015. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Post Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Ishak, Baego. 1998. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Teknik*. Palembang: Yayasan al Ahkam, Ujung Pandang.

Idi, Abdullah. 2016. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Idi, Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum, teori & praktek*. Yogyakarta: Arr-ruzz Media.

Idi,Abdullah. *Pengembangan, Kurikulum Teoridan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Isjoni. 2010. *KTSP Pembelajaran Visioner*. Bandung: ALFABETA.

IwanKosasih,Iwan.2017. *dalam makalah "Pengembangan Kurikulum Dalam Konteks Globalisasi Pendidikan"*.

Jujun S. Suriasumantri. 1998. *Filsafat :Sebuah Pengantar Populer*. Pustaka Sinar Harapan:Jakarta

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Raja Grafindo Persda.

Lawn,MartinandWilliamPrescott 1975. *CurriculumInnovation*.London: Redwood BurnLtd.

Majir,Abdul.2017. *DasarPengembanganKurikulum*.Yogjakarta:CVBudi Utama.

Miller, John Pand Seller, Wayne, 1985. *Curriculum Perspective and Practice*. New York: Longman.

Mustahdi dan Mustakim. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Mudyahardjo, Redja. 2001. *Landasan-landasan Filosofi Pendidikan*. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhtifah, Lailial. 2010. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Berbasis Core Values Tarbiyah Ululabâb, (Studi Kasus pada UIN Maliki Malang)*. Jakarta: SPSUIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disertasi, belum diterbitkan.

Muhaimin. 2010. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum hingga Redefinisi Islamisasi Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Nuansa.

Muhaimin. 2011. *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Muhaimin. 2010. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Muhajir, Neong. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam, Mengurai Benakusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Nasution, S. 1990. *Asas-asas Kurikulum*. Bandung: Jemmars

Nasution. 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti

Nurdin, Syafruddin. 2005. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Quantum Teaching.

Nasution, S. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Naim, Ngainun. 2009. *Rekonstruksi Pendidikan Nasional Membangun Paradigma yang Mencerahkan*. Yogyakarta: Teras.

Nasution, S. 1990. *Asas-Asas Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Jemmars.

---, 1993. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Ngalim Purwanto. 1995. *Ilmu Pendidikan, Teoritis dan praktis*. Bandung: Rosdakarya.

McNeil John, D. 1982. *Curriculum A Comprehensive Introduction*. Boston: Little Brown and Co, Ire.

Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mudlofir, Ali. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2004 bidang studi PAI (Implementasi dan Problematikanya di Madrasah Aliyah Darul Ulum, Waru, Sidoarjo)* (Disertasi). Surabaya: PPs IAIN Sunan Ampel.

Moch, Tolchah. 2012. *"Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam (Studi Pemahaman Pendidikan dan Tenaga Kependidikan tentang Pendidikan Umum dengan Kekhasan Agama Islam di MAN 3 Malang)"*. Surabaya: Disertasi, PPs IAIN Sunan Ampel.

Moleong, Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya.

Moh. Yamin, 2012. *Panduan Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan: panduan*

Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mustahdi dan Mustakim. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Nunan. David. 1998. *The Learner-Centered Curriculum*, Cambridge: Cambridge University Press.

Print, Murray. 1993. *Curriculum Development and Design*. Sidney: Allen & Unwin.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Putra, Nusa. 2011. *Research & Development: Penelitian dan Pengembangan Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Peraturan Pemerintah RI No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Philip, Tovey. 1994. *Quality Assurance in Continuing Professional Education*. London- New York: Routledge.

Pidarta, Made. 2014. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Print, Murray. 1989. *Curriculum Development and Design*. Wellington: Allen & Unwin.

Ragan, B. William. 1955. *Modern Elementary Curriculum*. New York: The Dryden Press.

Richards, Jack C. 2001. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

Riyanto, Yatim. 1998. "*Pengembangan Model Pembelajaran Modularized Applied menengah Kejuruan*" Disertasi, PPs IKIP Bandung.

Rahman Shaleh, Abdul. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Richards, Jack C. 2011. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.

Rusmaini. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Palembang: Grafika Telindo Press

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik mengembangkan Kurikulum KTSP*. Jakarta: Kencana.

Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suciati, dkk. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suparlan. 2011. *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran: Curriculum and Learning Material Development*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanjaya, Wina, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumanto, 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset..

Sudja'i, Achmad. 2013. *Pengembangan Kurikulum*, Semarang: AKFI Media. Sanjaya, Wina (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA Prenada Media Group.

Sanjaya, Wina. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran (Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup

Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1993. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bumi Akara

Subandijah. 1993. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sukarman, Dadang. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*. Bandung: UPI.

Suparno, P. 2011. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Jakarta: PRANADAMEDIAGROUP.

- Sudim, Ali. 2014. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: UPI PRESS
- Susilana R, dkk. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UPI.
- Syarief, A. Hamid. 1996. *Pengembangan Kurikulum*. Surabaya: PT Binallmu.
- Sudjana, Nana. 1988. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Jakarta: Sinarbaru Algesindo.
- Sukarman, Dadang. 2007. *Pengembangan kurikulum-electronic book Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UPI.
- Sukiman. 2015. *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2015. *Pengembangan Kurikulum, Teori Dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: KENCANA.
- Sad Iman, Muid. 2004. *Pendidikan Partisipatif*. Yogyakarta: Safria Insania Press.
- S. Nasution. 1999. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 1997. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarief, A. Hamid. 1993. *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Garoeda Buana Indah (GBI).
- Sztompka, Piotr. 2005. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada.
- Syaodih, Nana. 1997. *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugono, Dendy. dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* Bandung: Remaja Rosda.

Sujianto, Bedjo. *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum Mengorek Kegelisahan*

Somantrie, Hermana. 1993. *Perekayasaan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah Berdasarkan Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pengembangan dan Penilaian)*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Sukirman, Dadang dan Asra. 2011. "Landasan Pengembangan Kurikulum", dalam *Kurikulum dan Pembelajaran, Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Soetopo, Hendyat dan Wasty Soemanto. 1989. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Sebagai Substansi Problem Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana dan Ibrahim 1985. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Tafsir, Ahmad. 2016. *Filsafat Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tilaar. HAR, 2002. *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tim Pengembangan MKDP. (2012). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.

UU RI. No. 2 tahun 1989. 1993. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Sinar Grafika.

UU RI. No. 20 tahun 2003. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*. Jakarta: Sinar Grafika.

Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Ulum, Miftahul. "Pendidikan Islam dan Realitas Sosial (Studi atas Kurikulum Pendidikan Islam MAN Model di Propinsi Jawa Timur)". Surabaya: Disertasi PPs IAIN Sunan Ampel. *Lengkap Tata Kelola Kurikulum Efektif*. Jogjakarta: Divapress.

Wihadi, Admojo, et.al. (1998). *Kamus bahasa Indonesia*. Balai Pustaka : Jakarta

Webster. 1964. *Webster's New Word Dictionary Of American Language*, College, The World Publishing Company.

Widyastono, Herry. 2014. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zen Endi Suhendi dan Khairiyah Nelly. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Sumber Online

<https://www.google.com/amp/s/ahkmadsudrajat.wordpress.com>

<http://www.pips.upi.edu/artikel-10-developing-green-behavior-throughecopedagogy.html>

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-ilmu/>

<http://zocara.blogspot.com/2016/01/pengertian-ilmu-pengetahuan-.html>

<http://subjekbelajar.blogspot.com/2017/07/hubungan-kurikulum-sekolah-dengan-ilmu.html>

Ashshofi, Agil. 2011. *Globalisasi*. Dalam: <http://agilasshofie.blogspot.com/2011/11/globalisasi.html>, diunduh pada tanggal 27 November 2018.

Atin, Aan. 2017. "Asas Asas Hukum" dalam <https://www.academia.edu/9682328/MAKALAH-ASAS-ASAS-HUKUM> diunduh pada tanggal 27 November 2018.

Khaerudin. 2009. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Lokasi Berwawasan Global" dalam <http://www.ilmupendidikan.net/2009/10/19/pengembangan> n-

kurikulum- berbasis-lokal-berwawasan-global.php,diunduhpada tanggal27November2018.

TryanRyan, Tryan.2013.“*PerubahanKurikulumDiEraGlobalisasi*” dalam <http://tryanztow.blogspot.com/2013/06/perubahan-kurikulum-di-era-globalisasi.html>,diunduhpadatanggal27November2018.

Wally, Annisa. 2017. “*Asas-Asas Kepailitan Beserta Penjelasannya*” dalam <https://annisawally0208.blogspot.com/2017/01/asas-asas-kepailitan-beserta.html>,diunduhpadatanggal27November2018.

Sumber: Landasan Sosiologis, 2012 dalam: <http://iptekdakhlan.blogspot.com/2012/09/landasan-sosiologis-pengembangan.html>

Sumber Jurnal

Muslam.2017.“*GlobalisasiDalamPendidikan(DesainKurikulum YangHarus DikembangkanDalamPendidikanDiEraGlobalisasi)*”.*Wahana Akademika*, Volume12,hlm.5.

Marzuki. (2012). “*Pengintegrasian Pendidikan berbasis karakter dalam Pembelajaran di Sekolah*”. *Jurnal Pendidikan berbasis karakter II (1)*, (33- 44)

Zen Endi Suhendi dan Khairiyah Nelty. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.